

**PENGARUH MULTIMEDIA *MACROMEDIA FLASH MX*
“SISTEM AC MOBIL”
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS XII
PADA KOMPETENSI SISTEM AC
DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Teknik.



Disusun Oleh :

**YOGO ARI WICAKSONO
NIM. 09504242004**

**PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Multimedia *Macromedia Flash MX* "Sistem AC Mobil" terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XII Pada Kompetensi Sistem AC di SMK Muhammadiyah Prambanan" ini telah memenuhi syarat dan siap untuk dipertahankan di depan tim penguji skripsi Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Yogyakarta, Januari 2012
Pembimbing



Martubi, M.Pd., M.T.
NIP.19570906 198502 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH MULTIMEDIA *MACROMEDIA FLASH MX*
“SISTEM AC MOBIL”
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS XII
PADA KOMPETENSI SISTEM AC
DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN**

Tugas Akhir Skripsi

Oleh :

Yogo Ari Wicaksono

NIM. 09504242004

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Teknik
Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 06 - 02 - 2012 dan dinyatakan lulus.

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Martubi, M.Pd. , M.T.	Ketua Penguji		<u>15-06-2012</u>
Sukaswanto, M.Pd.	Sekretaris		<u>15-06-2012</u>
Muh. Wakid, M.Eng.	Penguji Utama		<u>15-06-2012</u>

Yogyakarta, Juni 2012

Mengetahui

Dekan Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Moch. Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan dan etika karya ilmiah yang telah lazim. Apabila terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, Januari 2012

Yang Menyatakan,



Yogo Ari Wicaksono
NIM 09504242004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“.....Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat....” (Q.S. Al-Mujadilah :11).

“.....Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri” (QS Ar-Ra’d ; 11)

*“Kebahagiaan dirasakan oleh orang-orang yang bisa merasa puas pada apa yang dimilikinya”
(Aristoteles)*

“Hidup bukan persoalan yang harus dipecahkan, tapi hidup adalah kenyataan yang harus dijadikan pengalaman” (Soren Kiekegard)

Karya ini kupersembahkan untuk:

- *Bapak dan Ibuku tercinta yang selalu membimbing dan menyayangiku.*
- *Istriku Ulya Awal Nisaa yang sabar mendampingi.*
- *Adik-adikku yang selalu memberiku semangat.*
- *Teman-teman PKS Semester Gasal 2009 dan D3 Angkatan 2005.*
- *Teman-teman HIMA Otomotif*
- *Almamaterku tercinta Universitas Negeri Yogyakarta*
- *Pembaca Laporan Tugas Akhir Skripsi ini yang budiman, semoga dapat menjaga dan mengambil manfaat dibalik karya ini.*

ABSTRAK

PENGARUH MULTIMEDIA *MACROMEDIA FLASH MX* “SISTEM AC MOBIL” TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS XII PADA KOMPETENSI SISTEM AC DI SMK MUHAMMADIYAH PRAMBANAN

Oleh :

**YOGO ARI WICAKSONO
NIM. 09504242004**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat belajar siswa, dan mengetahui pengaruh penggunaan multimedia *Macromedia Flash MX* “Sistem AC Mobil” pada mata pelajaran sistem AC mobil terhadap minat belajar siswa kelas XII di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta.

Desain penelitian ini adalah *Quasi Experimental*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII Jurusan Teknik Otomotif SMK Muhammadiyah Prambanan tahun ajaran 2011/2012 sebanyak 4 kelas (132 siswa). Dari populasi di atas diambil dua kelas sebagai sampel penelitian, satu kelas untuk eksperimen satu kelas lagi untuk kontrol, sehingga sampel penelitian menjadi 68 orang, yang diambil secara *purposive sampling*. Instrumen untuk pengambilan data menggunakan angket. Untuk mengetahui validitas isi instrumen dengan mengkonsultasikan kepada para ahli (*expert judgement*) dan validasi konstruksi menggunakan rumus *Product Moment* dari Pearson. Reliabilitas instrumen diuji dengan menggunakan rumus *Alpha Chronbach*, dengan koefisien reliabilitas angket sebesar 0,9. Hal ini berarti reliabilitas instrumen sangat kuat. Prasyarat Normalitas data menggunakan analisis *Kolmogorov Smirnov* dan Homogenitas dihitung menggunakan uji F. Hasil dari kedua pengujian prasyarat analisis tersebut menunjukkan bahwa data penelitian normal dan homogen. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah statistik inferensial parametris yaitu *Independent Sample T-Test* dengan bantuan komputer program SPSS 18.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Minat belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media *Macromedia Flash MX* lebih tinggi daripada minat belajar siswa yang diajar dengan ceramah. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji-t pada data minat belajar setelah perlakuan, diajar dengan media *Macromedia Flash MX* (kelas eksperimen) dan diajar dengan ceramah (kelas kontrol) yang diperoleh t_{hitung} sebesar 2,160 dan t_{tabel} sebesar 1,668; dengan skor rata-rata untuk kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol ($136,82 > 128,88$). Dengan demikian media pembelajaran *Macromedia Flash MX* dapat mempengaruhi minat belajar siswa.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, *Macromedia Flash*, Minat Belajar.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penelitian dan penyusunan laporan dapat diselesaikan. Laporan penelitian ini berjudul “Pengaruh Multimedia *Macromedia Flash MX* “Sistem AC Mobil” terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XII pada Kompetensi Sistem AC di SMK Muhammadiyah Prambanan”. Laporan ini dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik Otomotif di Universitas Negeri Yogyakarta.

Dalam penyusunan laporan ini, tidak lepas dari bantuan, dorongan arahan serta bimbingan dari berbagai pihak, sehingga ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Rochmad Wahab, M.Pd., M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. M. Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Martubi, M.Pd., M.T., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sekaligus sebagai Dosen Pembimbing yang banyak memberikan arahan dan pengetahuan tentang bagaimana cara menyusun skripsi yang baik dan benar.
4. Sukaswanto, M. Pd, selaku Koordinator Tugas Akhir Skripsi.
5. Noto Widodo, M.Pd, selaku ahli materi yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu penyusun dalam memberikan validasi.

6. Agus Budiman, M.Pd., M.T., selaku ahli materi yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu penyusun dalam memberikan validasi.
7. Seluruh Staf Pengajar dan Karyawan Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
8. Bapak Ibu Guru dan Karyawan SMK Muhammadiyah Prambanan.
9. Bapak Ibu Istri dan Saudara - saudaraku tercinta yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik material maupun spiritual selama ini.
10. Berbagai pihak yang tidak disebutkan yang telah membantu baik langsung maupun tidak langsung berperan dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Kesempurnaan mutlak adalah dari Allah SWT, manusia hanya mampu berusaha dan berdoa. Oleh karena keterbatasan kemampuan, pengetahuan, referensi, fasilitas serta sarana dan prasarana yang dimiliki, sehingga disadari bahwa laporan Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka terbuka bagi siapa saja untuk memberi saran, kritik dan koreksi demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi pihak akademis, pembaca pada umumnya, dan mahasiswa pada khususnya.

Yogyakarta, Juli 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teoritis	11
1. Pengertian Belajar	11
2. Proses Belajar Mengajar	12
3. Faktor yang Berpengaruh terhadap Proses Belajar	14
4. Pengertian Minat	19
5. Media Pembelajaran	25
6. Multimedia sebagai Media Pembelajaran	31
7. Media Pembelajaran <i>Macromedia Flash MX</i>	35

	Halaman
B. Hasil-hasil Penelitian Yang Relevan	39
C. Kerangka Berpikir	40
D. Hipotesis Penelitian.....	42
 BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	43
B. Desain Penelitian	43
C. Definisi Operasional Variabel	43
1. Media <i>Macromedia Flash MX</i>	44
2. Minat Belajar Siswa	45
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	45
E. Populasi dan Sampel	45
1. Populasi	45
2. Sampel	46
F. Instrumen Penelitian	46
1. Kisi-kisi Instrumen	47
2. Penetapan Skor dan Pengadaan	48
3. Validitas Instrumen	48
4. Reliabilitas Instrumen	49
G. Prosedur Penelitian	50
1. Tahap persiapan penelitian	50
2. Tahap pelaksanaan penelitian	51
H. Teknik Analisis Data	52
1. Statistik Deskriptif	52
2. Pengujian Hipotesis Penelitian	54
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	58
1. Data minat belajar siswa sebelum diberi <i>treatment</i>	
a. Data awal minat belajar siswa pada kelas yang diajar dengan <i>Macromedia Flash MX</i>	58

	Halaman
b. Data awal minat belajar siswa yang diajar dengan konvensional (tanpa <i>Macromedia Flash MX</i>)	61
2. Data minat belajar siswa setelah diberi <i>treatment</i>	
a. Data akhir minat belajar siswa pada kelas yang diajar dengan <i>Macromedia Flash MX</i>	63
b. Data akhir minat belajar siswa yang diajar dengan konvensional (tanpa <i>Macromedia Flash MX</i>).....	66
B. Pengujian Hipotesis Penelitian	68
1. Prasyarat Analisis untuk Uji Hipotesis	68
a. Uji Normalitas	69
b. Uji Homogenitas	69
1) Minat belajar sebelum perlakuan	69
2) Minat belajar setelah perlakuan	70
2. Pengujian Hipotesis	70
a. Perbedaan minat belajar siswa sebelum perlakuan	71
b. Perbedaan minat belajar siswa setelah perlakuan	73
C. Pembahasan.....	74
1. Perbedaan minat belajar siswa sebelum perlakuan	75
2. Perbedaan minat belajar siswa setelah perlakuan	76
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	79
B. Keterbatasan Penelitian.....	80
C. Implikasi.....	80
D. Saran.....	81
 DAFTAR PUSTAKA	 82
LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar Siswa	47
Tabel 2. Interpretasi Koefisien.....	50
Tabel 3. Nilai Minat Belajar Kelas Eksperimen Sebelum <i>Treatment</i> ...	59
Tabel 4. Karakteristik Minat Kelas Eksperimen Sebelum <i>Treatment</i> ...	59
Tabel 5. Nilai Minat Belajar Kelas Kontrol Sebelum <i>Treatment</i>	61
Tabel 6. Karakteristik Minat Kelas Kontrol Sebelum <i>Treatment</i>	62
Tabel 7. Nilai Minat Belajar Kelas Eksperimen Setelah <i>Treatment</i>	64
Tabel 8. Karakteristik Minat Kelas Eksperimen Setelah <i>Treatment</i>	64
Tabel 9. Nilai Minat Belajar Kelas Kontrol Setelah <i>Treatment</i>	66
Tabel10. Karakteristik Minat Kelas Kontrol Setelah <i>Treatment</i>	67
Tabel11. Rangkuman Uji Normalitas dengan <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	69
Tabel12. Rangkuman Hasil Uji-t Komparatif Dua Sampel Independen Variabel Minat Belajar Sebelum Perlakuan.....	72
Tabel13. Rangkuman Hasil Uji-t Komparatif Dua Sampel Independen Variabel Minat Belajar Setelah Perlakuan.....	74

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Desain Penelitian Non Equivalent Control Group Design	43
Gambar 2. Karakteristik Minat Kelas Eksperimen Sebelum <i>Treatment</i>	60
Gambar 3. Karakteristik Minat Kelas Kontrol Sebelum <i>Treatment</i>	63
Gambar 4. Karakteristik Minat Kelas Eksperimen Setelah <i>Treatment</i>	65
Gambar 5. Karakteristik Minat Kelas Kontrol Setelah <i>Treatment</i>	68
Gambar 6. Grafik Perbandingan Minat Belajar Siswa sebelum <i>Treatment</i> ..	76
Gambar 7. Grafik Perbandingan Nilai Minat Belajar Setelah Perlakuan.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 01. Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar.....	86
Lampiran 02. Instrumen Minat Belajar.....	87
Lampiran 03. Validitas Instrumen Minat Belajar.....	92
Lampiran 04. Reliabilitas Instrumen Minat Belajar (SPSS 18).....	94
Lampiran 05. Reliabilitas Instrumen Minat Belajar (Excel).....	95
Lampiran 06. Data Analisis Statistik Kelas Eksperimen (Pretest).....	96
Lampiran 07. Data Analisis Statistik Kelas Kontrol (Pretest).....	97
Lampiran 08. Data Analisis Statistik Kelas Eksperimen (Posttest).....	98
Lampiran 09. Data Analisis Statistik Kelas Kontrol (Posttest).....	99
Lampiran 10. Hasil Uji Normalitas Data.....	100
Lampiran 11. Data Perhitungan Uji Homogenitas.....	101
Lampiran 12. Hasil Perhitungan Uji-t Pretest.....	102
Lampiran 13. Hasil Perhitungan Uji-t Posttest.....	103
Lampiran 14. Tabel r Product Moment.....	104
Lampiran 15. Tabel Distribusi t.....	105
Lampiran 16. Tabel Distribusi t SPSS. 18.00.....	106
Lampiran 17. Tabel Distribusi F.....	107
Lampiran 18. Lembar Permohonan Validasi Media	110
Lampiran 19. Lembar Validasi Media	111
Lampiran 20. Lembar Permohonan Validasi Instrumen	112
Lampiran 21. Lembar Validasi Instrumen	113
Lampiran 22. Lembar Perijinan Penelitian	114
Lampiran 23. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi	115
Lampiran 24. Bukti Selesai Revisi Proyek Akhir D3/S1	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi dan informasi di jaman sekarang, maju sangat begitu pesat. Perkembangan dan perubahan peradaban manusia akan terus berlangsung. Tuntutan layanan profesional diberbagai sektor kehidupan kian mendalam dan kualitas sumber daya manusia yang memenuhi harapan masyarakat kian diperlukan. Gambaran masyarakat masa depan dapat dilukiskan dengan ciri-ciri diantaranya ; kecenderungan globalisasi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat, perkembangan arus informasi yang semakin padat dan tuntutan layanan profesional diberbagai sektor kehidupan. Peningkatan kualitas sumber daya manusia perlu disiapkan sejak dini guna menghadapi tuntutan perubahan zaman.

Persoalan yang kini dihadapi oleh banyak negara termasuk Indonesia adalah bagaimana meningkatkan kualitas pendidikan, yang umumnya dikaitkan dengan tinggi rendahnya prestasi yang ditunjukkan dengan kemampuan siswa mendapatkan nilai dalam tes dan kemampuan lulusan mendapatkan pekerjaan. Kualitas pendidikan ini dianggap penting karena sangat menentukan gerak laju pembangunan. Oleh karenanya hampir semua negara didunia menghadapi tantangan untuk melaksanakan pembaharuan pendidikan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Zamroni, 2002: 19).

Peningkatan kualitas sumber daya manusia akan terwujud jika menempatkan pendidikan sebagai sarana pemacu dan alat bantu pendidikan akan mempunyai arti serta tujuan dalam peningkatan sumber daya apabila

pendidikan tersebut memiliki sistem yang relevan dengan pembangunan dan kualitas yang baik dalam proses maupun hasilnya.

Menurut Marpaung (2001: 3) faktor-faktor yang menyebabkan kualitas pendidikan kita rendah antara lain : (1) Pandangan yang keliru terhadap peran guru; pada umumnya guru banyak mendominasi jalanya proses pembelajaran di sekolah, (2) Kurangnya pengakuan dan penghargaan terhadap perbedaan individu siswa, (3) Pembelajaran yang kurang dapat menumbuhkan kesadaran akan makna belajar, sebab siswa dipaksa untuk mempelajari materi yang diajarkan oleh guru dengan menerapkan berbagai hukuman dan sebagainya sehingga perlu mengenali situasi lingkungan siswa dan menggunakannya sebagai dasar berkomunikasi dengan siswa, mengetahui sifat psikologis siswa, dan memanfaatkannya dalam situasi belajar untuk membuat siswa senang dalam lingkungan belajarnya.

Dalam meningkatkan mutu pendidikan perlu ditunjang adanya pembaharuan dibidang pendidikan. Kemajuan di dalam bidang pengetahuan dan teknologi dapat memberikan pengaruh besar pada bidang pendidikan. Pembaharuan di dalam bidang pendidikan membawa pengaruh sikap, perilaku nilai-nilai pada individu dan masyarakat. Untuk mencapai kemajuan dalam dunia pendidikan diperlukan strategi yang tepat dengan memperhatikan komponen-komponen yang mendukung seperti materi, metode, sarana dan prasarana, serta evaluasi. Seorang guru harus dapat meningkatkan suatu kegiatan belajar mengajar menuju tercapainya hasil belajar yang optimal. Salah satu komponen yang mendukung dalam pembelajaran adalah tentang pemilihan metode mengajar yang tepat. Pemilihan metode yang tepat dalam hal ini tidak hanya terkini dan inovatif.

Oleh karena itu seorang guru harus menggunakan metode yang tepat sehingga dapat mendukung proses pembelajaran.

Disamping itu perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, salah satunya dipengaruhi oleh perkembangan komputer yang semakin pesat pula. Sehingga dapat dikatakan, dalam perkembangannya kedua teknologi ini saling berkaitan erat dan akan senantiasa berjalan beriringan. Salah satu aplikasi dari kedua teknologi ini yang sekarang sedang dikembangkan dalam dunia pendidikan adalah pembuatan media pembelajaran atau media pendidikan.

Belajar pada manusia dirumuskan sebagai suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap (W.S. Winkel : 1991). Proses belajar mengajar atau sering disebut pembelajaran pada dasarnya merupakan proses komunikasi antara guru dan siswa. Sedangkan pembelajaran dalam konsep pembelajaran aktif merupakan suatu proses membimbing siswa dengan mengatur dan mengorganisasi lingkungan sehingga dapat mendorong dan menumbuhkan siswa melakukan kegiatan belajar. Pengajar tersebut berperan sebagai pembimbing, pemimpin, fasilitator dan dinamisator. Sebagai fasilitator guru harus dapat menciptakan kondisi lingkungan menjadi sumber belajar.

SMK Muhammadiyah Prambanan merupakan salah satu sekolah swasta favorit yang menganut kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus. Setiap kompetensi yang diajarkan mengacu pada silabus yang telah ditetapkan. Dalam

penyelenggaraan pembelajarannya siswa dituntut untuk menguasai setiap kompetensi yang diajarkan oleh guru secara tuntas.

Salah satu kompetensi pelajaran yang diberikan oleh SMK Muhammadiyah Prambanan kepada siswanya khususnya siswa Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan adalah pemeliharaan/servis sistem *air conditioner* dan komponennya. Kompetensi sistem *Air Conditioner* (AC) mobil adalah pelajaran yang membutuhkan daya imajinasi dan logika. Menurut beberapa siswa SMK Muhammadiyah Prambanan, beranggapan bahwa kompetensi sistem *Air Conditioners* merupakan pelajaran yang sulit, dikarenakan siswa dituntut untuk bisa menguasai rangkaian sistem AC. Kompetensi sistem AC tidak hanya mengandung unsur kognitif dan afektif saja tapi juga psikomotorik. Hal tersebut menuntut siswa untuk dapat mempraktikkan teori yang disampaikan secara kelompok tetapi juga kemampuan individual. Oleh sebab itu perlu diberikan contoh-contoh yang nyata tidak hanya sekedar teori saja. Contoh dalam bentuk nyata akan dapat membantu siswa dalam menumbuhkan imajinasi dan logika yang baik.

Hasil observasi lapangan (kelas) pada tanggal 10 sampai 14 Februari 2010 dan dilanjutkan selama Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dari tanggal 31 Juni sampai 4 September 2010, kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas teori pada mata pelajaran produktif menunjukkan: aktivitas siswa dalam proses belajar-mengajar rendah dan bersifat pasif yaitu cenderung hanya sebagai penerima saja. Siswa kelihatan tidak semangat, ada yang mengantuk, bermain telepon genggam (*hand phone*), ramai membicarakan materi di luar pelajaran, kurang memperhatikan materi yang disampaikan guru. Siswa kurang termotivasi, kurang berani mengemukakan pendapatnya

bila diberi pertanyaan dari guru. Kemandirian siswa dalam usaha menguasai materi pun masih rendah, hal ini terlihat pada saat guru memberi soal tentang materi berikutnya yang belum disampaikan, hampir tidak ada yang bisa menjawab.

Proses kegiatan belajar-mengajar sebagian masih sederhana, menggunakan media papan tulis, *teks book*, dan *wallcart* yang disertai dengan metode ceramah. Kalaupun menggunakan media yang berbasis komputer sebatas pada presentasi *power point* yang cenderung masih berupa teks dan gambar diam (tidak bergerak), tanpa adanya animasi atau gambar gerak maupun video pembelajaran.

Pada hakekatnya kegiatan pembelajaran adalah suatu proses komunikasi. Proses yang harus diciptakan atau diwujudkan melalui kegiatan penyampaian atau tukar menukar pesan atau informasi oleh setiap pembelajar kepada peserta didik. Pesan atau informasi dapat berupa pengetahuan, keahlian, ide, pengalaman, dan sebagainya.

Salah satu tuntutan profesionalisme guru juga dengan mengaktualisasikan dalam penggunaan metode belajar yang sesuai dengan kemajuan iptek dan perkembangan minat siswa. Adapun metode belajar secara klasik adalah dengan menggunakan papan dan kapur tulis. Tetapi dalam perkembangannya dibutuhkan media yang lebih efektif sebagai media pembelajaran. Sebuah konsep yang digagas oleh Dr. Vernom A. Magnesen yang menyatakan bahwa kita belajar 10% dari apa yang dibaca, 20% dari apa yang didengar, 30% dari apa yang dilihat, 50% dari apa yang dilihat dan didengar, 70% dari apa yang dikatakan dan 90% dari apa yang dilakukan. Dengan berpijak kepada konsep Vernom, bahwa pembelajaran dengan

menggunakan teknologi audio visual akan meningkatkan kemampuan belajar sebesar 50%, daripada dengan tanpa mempergunakan media(<http://researchengines.com/hidayat10608.html>).

Iklim pembelajaran yang dikembangkan oleh guru mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan dan kegairahan belajar demikian pula kualitas dan keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran. Ternyata masih banyak guru yang belum memiliki kemampuan dan keterampilan yang memadai dalam memilih, serta menggunakan berbagai media pembelajaran yang mampu mengembangkan iklim pembelajaran yang kondusif bagi siswa untuk belajar, dan banyak diantara guru yang tidak memiliki kurikulum tertulis yang merupakan pedoman dasar dalam pemilihan metode pembelajaran. Di samping itu, tidak sedikit siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran dikarenakan media pembelajaran yang dipilih dan digunakan oleh guru dirasakan kurang tepat.

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap proses belajar mengajar di Jurusan Teknik Otomotif SMK Muhammadiyah Prambanan, ternyata jumlah guru yang menggunakan media pembelajaran berbasis komputer multimedia masih sedikit itupun dengan menggunakan media power point, dengan kata lain, kebanyakan media pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional karena hanya menggunakan buku teks (media cetak). Penggunaan media yang bersifat konvensional dirasa siswa sebagai metode yang monoton sehingga minat siswa dalam pelajaran cenderung semakin menurun, yang menyebabkan siswa kurang antusias terhadap pelajaran yang

diberikan. Hal ini menjadi penghambat siswa menerima informasi yang diberikan oleh guru.

Dalam upaya meningkatkan kualitas atau kemampuan siswa dalam belajar, maka guru dituntut untuk menguasai penggunaan media pembelajaran yang lebih komunikatif dalam hal ini berupa multimedia. Multimedia yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Macromedia Flash MX* "Sistem AC Mobil". Multimedia Interaktif ini dibuat dan dikembangkan oleh Dinas Pendidikan Menengah Kejuruan untuk dipergunakan sebagai multimedia dalam penyampaian materi ajar. Dengan penggunaan media pembelajaran seperti itu maka perbedaan individual siswa di kelas dapat terakomodasi sehingga mudah tercapai tujuan dan tujuan spesifik pembelajaran terutama bagi siswa berkemampuan rendah, sehingga proses pembelajaran tidak terkesan sebagai pekerjaan administratif dan mampu mengembangkan potensi anak secara optimal, baik dalam rancangan maupun proses pembelajaran. Dari sekian mata pelajaran produktif yang ada di SMK Muhammadiyah Prambanan, beberapa siswa kelas XII jurusan Teknik Otomotif mengemukakan bahwa pelajaran Sistem AC cukup sulit (hasil data *interview*). Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut maka diperlukan penelitian khususnya berkaitan dengan pembelajaran teori sistem AC khususnya sistem AC mobil bagi siswa SMK Muhammadiyah Prambanan Sleman Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dalam latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yang muncul diantaranya, masih rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia dan lulusan SMK yang masih jauh

dari harapan untuk menghadapi dunia kerja yang semakin lama semakin kompetitif.

Kegiatan pembelajaran kurang memacu minat belajar siswa, hal ini terlihat dari aktivitas belajar siswa dalam proses belajar-mengajar rendah dan bersifat pasif yaitu cenderung hanya sebagai penerima saja. Siswa kelihatan tidak semangat, banyak yang mengantuk. Siswa tidak memperhatikan, ramai membicarakan materi di luar pelajaran, kurang memperhatikan materi yang disampaikan guru. Kemandirian siswa dalam usaha menguasai materi pun masih rendah, hal ini terlihat pada saat guru memberi soal tentang materi berikutnya yang belum disampaikan, hampir tidak ada yang bisa menjawab.

Proses pembelajaran sebagian masih menggunakan media *teks book*, papan tulis dan *walchart* yang disertai dengan metode ceramah sehingga proses pembelajaran terkesan membosankan. Meskipun sebagian telah menggunakan media *power point* sebagai media namun pada kenyataannya penggunaan media berbasis komputer masih belum maksimal, membuat proses pembelajaran terkesan monoton dan siswa kurang termotivasi dan cenderung menunggu materi saja, sehingga siswa tidak bisa menangkap materi dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran belum sesuai dengan kriteria pembelajaran. Padahal seharusnya guru dituntut lebih kreatif dalam menciptakan suasana atau situasi yang diharapkan dalam proses belajar mengajar.

Guru di SMK Muhammadiyah Prambanan belum memanfaatkan media pembelajaran berbasis komputer secara maksimal, meskipun sebagian telah menggunakan presentasi *power point* sebagai media, namun pemanfaatannya terkesan kurang optimal karena presentasi yang dilakukan masih berupa teks dan gambar diam sehingga kurang dapat membangkitkan minat belajar siswa.

Pembelajaran di jurusan Teknik Otomotif di SMK Muhammadiyah Prambanan belum memanfaatkan media *Macromedia Flash MX* sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar, karena *software* ini dirasa masih kurang familiar bagi kebanyakan guru otomotif di SMK Muhammadiyah Prambanan. Padahal dengan pemanfaatan *Macromedia Flash MX* ini proses pembelajaran menjadi lebih bervariasi sehingga siswa bisa menggunakan sebanyak mungkin alat inderanya untuk menangkap materi pelajaran yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian lebih terfokus. Adapun dalam penelitian ini dibatasi pada permasalahan yang terkait dengan minat siswa terhadap penggunaan multimedia interaktif (*Macromedia Flash MX*) dalam pembelajaran Sistem AC di SMK Muhammadiyah Prambanan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Bagaimanakah minat belajar siswa yang diajar dengan menggunakan multimedia *Macromedia Flash MX* pada mata pelajaran sistem AC mobil di SMK Prambanan Yogyakarta?
2. Adakah pengaruh penggunaan multimedia *Macromedia Flash MX* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran sistem AC mobil di SMK Prambanan Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran Sistem AC saat menggunakan multimedia *Macromedia Flash MX* dan yang tidak diajarkan dengan multimedia *Macromedia Flash MX* di SMK Prambanan Yogyakarta.
2. Mengetahui pengaruh penggunaan multimedia *Macromedia Flash MX* pada mata pelajaran sistem AC terhadap minat belajar siswa kelas eksperimen di SMK Muhammadiyah Prambanan Yogyakarta.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan informasi tentang pengaruh penggunaan multimedia *Macromedia Flash MX* oleh guru terhadap minat belajar siswa.
 - b. Memberikan tambahan wawasan dan pengalaman untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Memberikan informasi dan masukan tentang pengaruh penggunaan multimedia *Macromedia Flash MX* oleh guru terhadap minat siswa, agar dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk mengatasi permasalahan yang ada.
 - b. Sebagai bahan masukan bagi guru khususnya dalam melakukan proses belajar mengajar agar terdapat variasi media pembelajarannya.